

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dimaksudkan, penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme atau interpretif, digunakan untuk mengkaji kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi kombinasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan sebagian besar bersifat kualitatif, dan analisisnya bersifat induktif/kualitatif untuk menghasilkan informasi yang komprehensif tentang kondisi tersebut. Selanjutnya akan dilakukan analisis data secara menyeluruh untuk mendapatkan hasil yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini berupaya memahami dan mengkaji peran dinas koperasi dan usaha mikro kecil dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Batam.

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan berfokus untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam pemberdayaan UMKM di Kota Batam. Dalam penelitian ini bersifat berkelanjutan dari penelitian sebelumnya tentang Peran dinas koperasi dan Usaha

Mikro dalam pemberdayaan UMKM di Kota Batam, Data yang terkumpul melalui wawancara, analisis dokumentasi, dan observasi akan dianalisis secara deskriptif dan interpretatif. Temuan data yang dikumpulkan didasarkan pada data sekunder dari buku-buku yang relevan, artikel, dan studi sebelumnya, selain data primer dari studi lapangan dan wawancara.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemeriksaan ini dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil yang beralamat di Jl. Pramuka no.1 – Sungai Harapan, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444 yang masih bergerak dalam pemberdayaan UMKM. Lokasi ini dipilih berdasarkan ketersediaan dan keterjangkauan data yang cukup untuk melakukan penelitian.

Tabel 3.1 Tabel Periode Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN															
		MARET 2023			APRIL 2023			MEI 2023		JUNI 2023		JULY 2023					
1	Studi Pustaka	■	■	■	■												
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■												
3	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
4	Pengolahan Data					■	■	■	■								
5	Analisis Hasil Penelitian								■	■	■	■					
6	Penyusunan Laporan								■	■	■	■					
7	Penyerahan Laporan											■	■	■	■	■	■
8	Sidang Hasil											■	■	■	■	■	■

3.4.Sumber Data

Berikut adalah sumber data yang digunakan oleh penulis:

1. Data Primer

Melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang bergerak dalam pemberdayaan UMKM, seperti pejabat dinas koperasi, pengusaha UMKM, dan pemilik UMKM, dikumpulkan data primer. Untuk mengetahui persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka tentang peran dinas koperasi dan UKM dalam pemberdayaan UMKM, akan dilakukan wawancara mendalam. Rekaman wawancara akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul.

2.Data Sekunder

Fungsi layanan koperasi dan UKM dalam memberdayakan UMKM akan dikaji dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari dokumen dan literatur terkait. Dokumen-dokumen ini dapat mencakup kebijakan pemerintah, laporan kegiatan layanan koperasi, penelitian sebelumnya, dan sumber informasi terkait lainnya. Data sekunder akan diteliti untuk mendukung dan melengkapi data primer yang terkumpul.

3.5.Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Akan ditentukan melalui wawancara mendalam peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam memberdayakan UMKM. Wawancara akan dilakukan agar penulis dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang program pemberdayaan UMKM di Batam.

2. Pengamatan

Pengamatan langsung dilakukan untuk mengamati kegiatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, seperti pelatihan, seminar, pameran, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pemberdayaan UMKM. Pengamatan akan memberikan wawasan langsung tentang interaksi antara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan UMKM, serta dampak dari kegiatan yang dilakukan.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti didasarkan pada:

1. Data Collection (pengumpulan data) Pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan segala dokumentasi.
2. Reduksi Data (data reduction) Menurut (Rijali, 2019), reduksi data adalah usaha meringkas data, yang dilanjutkan dengan pengelompokan data ke dalam unit-unit konseptual, kategori, dan tema tertentu. Untuk memudahkan penjelasan dan penegasan kesimpulan, peneliti mengorganisasikan data yang dikumpulkan, termasuk data dari informan, buku, dan penelitian sebelumnya, sehingga lebih ringkas dan lugas.

3. Data Display (Penyajian Data) Setelah dilakukan reduksi data, peneliti menyajikan data guna memberikan gambaran atau penjelasan.
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (penarikan kesimpulan/verifikasi) Pada tahap penyimpulan penelitian, peneliti menarik kesimpulan dari temuan-temuan penelitian yang dilakukan.

3.7. Definisi Istilah Operasional dan Variabel Penelitian

Menurut (Tumija, 2022), pengertian operasional variabel penelitian adalah batasan dan cara mengukur variabel yang akan diteliti. Untuk mencegah terjadinya interpretasi yang beragam terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian ini, konsep-konsep berikut diusulkan:

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

N0	Teori	Defeisi	Indikator Referensi	Sub Indikator
1	Peran Pemerintah	Pemerintah adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh pihak-pihak berwenang dalam suatu negara untuk mengatur dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mudrajat Kuncoro (2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi, 2. Pelayanan Kepada Masyarakat, 3. Pemberdayaa n Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. penetapan kebijakan, 2. Menerapkan kebijakan yang 3. mendorong kerjasama 1. Tersedianya jaringan transportasi 2. Akses ke sumber energi 3. Tersedianya fasilitas TIK 1. Akseske program

				<ul style="list-style-type: none"> 2. Tersedianya mekanisme konsultasi 3. Pemerintah dan lembaga pendukung
2	Faktor yang mempengaruhi peran pemerintah	peran pemerintah ditentukan oleh interaksi antara kelompok-kelompok masyarakat dan sistem politik, serta bagaimana pemerintah merespons berbagai tekanan dan tuntutan dari masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kondisi ekonomi, 2. Kebijakan Publik, 	<ul style="list-style-type: none"> 1. pertumbuhan ekonomi, 2. tingkat pengangguran, 1. tingkat partisipasi masyarakat 2. transparansi dalam pembuatan kebijakan
3	Pemberdayaan Umkm	Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan sektor tertentu melalui penggunaan berbagai strategi, program, dan kebijakan. Hal ini disebabkan oleh wewenang atau tanggung jawab aktor yang membutukanny	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan dan Pelatihan, 2. Pendampingan dan Konsultasi, 3. Pemberian Pembiayaan dan Bantuan Modal, 4. Penguatan Jaringan dan Kemitraan, 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kunjungan 2. Tingkat keberhasilan usaha mikro 1. Kuantitas informasi 2. Banyaknya konsultasi dengan pelaku UMKM 1. Jumlah program pembiayaan 2. Mengakses pembiayaan 1. kerjasama antara UMKM

		a. Soemarno (2019)	5. Promosi dan Pemasaran,	dengan perusahaan 2. UMKM berpartisipasi 1. peningkatan akses pasar 2. Tersedianya platform digital
--	--	--------------------	---------------------------	--